

ANALISIS PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA AISYAH MART

Oleh:

Febi Febriani¹, Mardiana², dan Camelia Verahastuti³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,
² dan ³Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
biifeby97@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the recognition of items in financial statements, measurement of financial statement elements, presentation of items in financial statements and disclosure of financial statements in Aisyah Mart Business are in accordance with the provisions in Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) 2018. The analysis technique used in this study is a comparative descriptive method, which is a method that compares accounting treatment that includes recognition, measurement, presentation and disclosure in Aisyah Mart and Champion method for calculating checklist value in determining conformity criteria. The result of the study indicate that the recognition and measurement of the items in the financial statements of Aisyah Mart Business are not in accordance with SAK EMKM. Whereas the presentation and disclosure of financial statements for Aisyah Mart Business do not match the SAK EMKM.

***Keywords : Recognition, Measurement, Presentation, Disclosure, SAK
EMKM***

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia sekarang ini banyak terdapat usaha yang berkembang di masyarakat, dari usaha yang mempunyai nilai yang besar sampai dengan usaha kecil dan menengah. Kehadiran UMKM membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja sekaligus dapat mengurangi angka pengangguran yang ada serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM selain berkontribusi pada jumlah usaha dan penyerapan tenaga kerja, juga berkontribusi dalam pengembangan daerah, peningkatan sumber daya manusia, inovasi dan pengenalan potensi daerah. Keberadaan sektor UMKM harus mendapat

perhatian lebih dari pemerintah terlebih untuk menyongsong kehidupan masyarakat ekonomi asean mendatang.

Aisyah Mart merupakan salah satu bentuk UMKM yang berdiri sejak tahun 2017 di kota samarinda yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu, Aisyah Mart juga menyediakan jasa pembayaran listrik, BPJS, dan pembayaran produk onlie shop.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud. Pada umumnya UMKM mengalami kendala pada kurangnya keterampilan yang dimiliki dalam bidang akuntansi sehingga kegiatan operasional perusahaannya dicatat dengan hanya membuat laporan keuangan sederhana dengan mencatat jumlah barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. dalam menghitung laba rugi usaha dilakukan dengan cara menghitung seluruh pemasukan lalu dikurangi dengan jumlah pengeluaran atas transaksi setiap bulannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan tersebut, perlu dilakukan telaah terhadap *research questions* berikut : Apakah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart telah sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 ?

II. KERANGKA DASAR TEORI

Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:4), Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Pengakuan Unsur Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM (2018:2.22-2.25) menjelaskan mengenai unsur laporan keuangan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset
2. Liabilitas
3. Penghasilan
4. Beban

Pengukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM (2018:2.15) menjelaskan bahwa pengukuran adalah “proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan”.

Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM (2018:3.3) juga menjelaskan bahwa penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

- 1) Relevan
- 2) Representasi tepat
- 3) Keterbandingan
- 4) Keterpahaman

Pengungkapan Laporan Keuangan SAK EMKM

Berdasarkan SAK EMKM (2018:3.9) disebutkan bahwa komponen laporan keuangan entitas meliputi :

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Catatan atas Laporan Keuangan

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian dalam bentuk pernyataan yang berdasarkan kajian teori. Berdasarkan permasalahan dan dasar teori, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan pengakuan pos-pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi, membandingkan pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban, membandingkan penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur, membandingkan pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan neraca dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM dengan menurut Aisyah Mart.

Teknik menghitung kesesuaian dalam penelitian ini menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia (2014), yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban “Sesuai/Tidak Sesuai”. Untuk jawaban “Sesuai” diberi Skor 1 (satu) dan Jawaban “Tidak Sesuai” diberi skor 0 (nol). Jumlah jawaban tersebut kemudian dibandingkan dengan jumlah pertanyaan lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"} \times 100 \%}{\sum \text{Total Pertanyaan}}$$

Tabel 1. Klasifikasi Kriteria Nilai Persentase

Presenta	Kriteria
0% -	Dikategorikan tidak sesuai
26% -	Dikategorikan kurang sesuai
51% -	Dikategorikan cukup sesuai
76% -	Sangat sesuai

Sumber : Dean J. Champion dalam Raja Kurnia, 2014

IV. HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Laporan Pendapatan Aisyah Mart Pada Bulan Januari 2020

Tanggal	Keterangan	Pemasukan
Total		Rp 454.563.535

Sumber : Aisyah Mart, 2020

Tabel 3. Data Laporan Keuangan Aisyah Mart Pada Bulan Januari 2020

Tanggal	Rekap Pendapatan	Laba	Kantor	Gaji	Tambahan Modal
Jumlah	454.563.535	73.664.961	9.963.598	22.500.000	2.050.000

Sumber : Aisyah Mart, 2020

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Komparatif Pengakuan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menurut Aisyah Mart

Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengakuan

Sumber : Data Diolah, 2021

Hasil perhitungan *Checklist* kesesuaian pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan adalah :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"} \times 100 \%}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \\ &= \frac{4}{9} \times 100\% \\ &= 44.44 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan menurut Aisyah Mart dapat disimpulkan kurang sesuai karena berada diantara persentase 26 % - 50 % dengan perhitungan metode champion berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

B. Analisis Deskriptif Komparatif Kesesuaian Berdasarkan SAK EMKM Oleh Aisyah Mart

Checklist nilai kesesuaian pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban di dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengukuran

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil perhitungan *checklist* kesesuaian pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban didalam laporan keuangan adalah :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{jumlah jawaban "sesuai"} \times 100 \%}{\sum \text{Total Pertanyaan}} \\ &= \frac{3}{6} \times 100\% \\ &= 50 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pengukuran penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban di dalam laporan keuangan menurut Aisyah Mart dapat disimpulkan kurang sesuai karena berada diantara 26 % - 50 % dengan perhitungan metode champion berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

Analisis Deskriptif Komparatif Penyajian Berdasarkan SAK EMKM Oleh Aisyah Mart

Aisyah Mart di Samarinda belum melakukan penyajian laporan keuangan menurut ketentuan SAK EMKM bahwa :

1. Aset dan liabilitas, Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. (Paragraf 8.14)
2. Persediaan, Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 9.8)
3. Aset Tetap, Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dalam posisi laporan keuangan. (Paragraf 11.19)
4. Aset Takberwujud, Aset takberwujud disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 12.15)
5. Liabilitas dan Ekuitas, Modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 13.11)
6. Pendapatan dan Beban, Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. (Paragraf 14.16). Beban disajikan dalam kelompok beban laporan laba rugi. (Paragraf 14.18)

Sehingga dapat dikategorikan dalam tingkat kesesuaian penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan sebesar 0 % yang menunjukkan bahwa penyajian penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan menurut Aisyah Mart dikategorikan tidak sesuai dengan ketentuan penyajian berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

C. Analisis Deskriptif Komparatif Pengungkapan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Yang dilakukan Oleh Aisyah Mart

Aisyah Mart di Samarinda belum melakukan pengungkapan laporan keuangan menurut ketentuan SAK EMKM bahwa sehingga dapat dikategorikan dalam tingkat kesesuaian pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan penjelasan secara naratif atau rincian angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan posisi keuangan dan laporan laba rugi menurut Aisyah Mart dikategorikan tidak sesuai dengan SAK EMKM tahun 2018.

D. Pembahasan

Analisis deskriptif komparatif pengakuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah dengan menurut Aisyah Mart menunjukkan pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah dengan tingkat kesesuaian sebesar 44.44% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion.

Analisis deskriptif komparatif pengukuran berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan menurut Aisyah Mart menunjukkan pengukuran dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan tingkat kesesuaian sebesar 50% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion.

Analisis deskriptif komparatif penyajian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan menurut Aisyah Mart Menunjukkan Penyajian laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan Tingkat Kesesuaian 0% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion. Aisyah Mart belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018.

Analisis deskriptif komparatif pengungkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah dengan menurut Aisyah Mart menunjukkan pengungkapan laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan tingkat kesesuaian sebesar 0% berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion.

Aisyah Mart dapat mengukur aset tetap kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebagaimana yang diisyaratkan SAK EMKM Tahun 2018 dan untuk pengukuran ekuitas, Aisyah Mart dapat mengukurnya dengan mengurangi jumlah seluruh aset dengan jumlah seluruh liabilitas yang disajikan didalam laporan posisi keuangan. Adapun evaluasi pengukuran aset tetap dan penyusutan aset tetap pada Aisyah Mart per 31 Januari 2020 sebagai berikut :

Tabel 4. Pengukuran Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Jumlah Unit	Nilai Perolehan (Rp)	Masa Manfaat (Bulan)	Penyusutan Per Bulan (Rp)
1.	Bangunan	1	4.500.000.000	240	18.750.000
2.	Peralatan				

	Gondola/Rak	225	131.300.000	96	1.367.708
	Komputer	3	29.000.000	48	604.166
	Telpon Kantor	1	250.000	48	5.208
	Printer	1	1.470.000	48	30.625
	AC	3	18.000.000	96	187.500
	Meja Kasir	2	4.000.000	96	41.666
	Meja Kantor	2	689.000	48	14.354
	TV	1	2.500.000	48	52.083
	Kulkas Minuman	1	12.000.000	96	125.000
	Kulkas Buah	2	5.000.000	96	52.083
	CCTV	9	22.600.000	48	470.833
	Rak Pajangan Besar	1	1.800.000	48	37.500
	Rak Pajangan Kecil	2	1.600.000	48	33.333
	Meja Pajang Besar	4	12.000.000	96	125.000
	Meja Pajang Kecil	2	3.200.000	96	33.333
	Kursi Kantor	2	755.000	48	15.729
	Keranjang Kecil	5	175.000	48	3.645
	Troli Belanja	2	2.360.000	96	24.583
	Etaslase Kaca Besar	2	4.800.000	96	50.000
	Etalase Kaca Kecil	2	3.600.000	96	37.500
	Total		257.099.000		3.311.849

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 5. Pengukuran Nilai Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Pemakaian Bulan	Penyusutan Per Bulan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Aset Tetap (Rp)
1.	Bangunan	4.500.000.000	48	18.750.000	900.000.000	3.600.000.000
2.	Peralatan					
	Gondola/Rak	131.300.000	48	1.367.708	65.649.984	65.650.016
	Komputer	29.000.000	51	604.166	30.812.466	1.812.466
	Telpon Kantor	250.000	36	5.208	187.488	62.512
	Printer	1.470.000	36	30.625	1.102.500	367.500
	AC	18.000.000	48	187.500	9.000.000	9.000.000
	Meja Kasir	4.000.000	48	41.666	1.999.968	2.000.032

	Meja Kantor	689.000	24	14.354	344.496	344.504
	Kulkas Minuman	12.000.000	48	125.000	6.000.000	6.000.000
	Kulkas Buah	5.000.000	24	52.083	1.249.992	3.750.008
	TV	2.500.000	24	52.083	1.249.992	1.250.008
	CCTV	22.600.000	36	470.833	16.949.988	5.650.012
	Rak Pajangan Besar	1.800.000	36	37.500	1.350.000	450.000
	Rak Pajangan Kecil	1.600.000	36	33.333	1.199.988	400.012
	Meja Pajang Besar	12.000.000	36	125.000	4.500.000	7.500.000
	Meja Pajang Kecil	3.200.000	48	33.333	1.599.984	1.600.016
	Kursi Kantor	755.000	24	15.729	377.496	377.504
	Keranjang Kecil	175.000	51	3.645	185.895	10.895
	Troli Belanja	2.360.000	36	24.583	884.988	1.475.012
	Etaslase Kaca Besar	4.800.000	36	50.000	1.800.000	3.000.000
	Etalase Kaca Kecil	3.600.000	24	37.500	900.000	2.700.000
	Total	257.099.000			147.305.225	113.400.497

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 6. Laporan Laba Rugi Aisyah Mart

AISYAH MART	
LAPORAN LABA RUGI	
31 JANUARI 2020	
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	Rp 454.563.535
<i>JUMLAH PENDAPATAN</i>	Rp 454.563.535
BEBAN	
Beban Air	Rp 838.073
Beban Listrik	Rp 2.005.000
Beban Gaji	Rp 22.500.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 18.750.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 3.311.849
Beban Lain-LainRp	Rp 5.110.284
<i>JUMLAH BEBAN</i>	(Rp 52.515.206)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp 402.048.329</u>
Beban Pajak Penghasilan	(Rp 2.010.241)
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp 400.038.088</u>

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan Aisyah Mart

AISYAH MART	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 JANUARI 2020	
ASET	
Kas	Rp 73.664.961
Kas Bank	
Jumlah Kas	-
Piutang Usaha	Rp 73.664.961
Persediaan	-
Beban Dibayar Dimuka	-
Bangunan	-
Peralatan	Rp 4.500.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 257.099.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp 900.000.000)
	(Rp 147.305.225)
JUMLAH ASET	
LIABILITAS	<u>Rp 3.783.458.736</u>
Utang Bank	
JUMLAH LIABILITAS	
EKUITAS	-
Modal	
Saldo Laba	-
JUMLAH EKUITAS	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 3.383.420.648
	Rp 400.038.088
	<u>Rp 3.783.458.736</u>
	<u>Rp 3.783.458.736</u>

Sumber : Data diolah, 2021

AISYAH MART
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JANUARI 2020

1 UMUM

Aisyah Mart didirikan di Samarinda pada tanggal 31 Januari 2017 oleh Bapak Saiful Thamrin. Aisyah Mart bergerak dibidang perdagangan ritel yakni membeli persediaan barang dagang yang kemudian menjual kembali tanpa mengubah bentuk. Entitas berdomisili di Jalan Teuku Umar No.118, Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Aisyah Mart disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan menengah Tahun 2018.

b. Dasar Penyusuna

Dasar penyusunan laporan keuangan Aisyah Mart adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akurual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Aisyah Mart. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

f. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

3 KAS

Kas

Jan 2020

Rp. 73.664.961

4 PIUTANG USAHA

-

5 UTANG BANK

-

6 SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban Aisyah Mart. Saldo laba per 31 Januari 2020 sebesar Rp 397.977.077

7 PENDAPATAN PENJUALAN

Penjualan

Retur Penjualan

Jumlah**Jan 2020**

Rp. 454.563.535

-

Rp. 454.563.535

Sumber : Data diolah, 2021

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pengakuan pos akun yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah bagian pengakuan aset tetap, pengakuan beban penyusutan, pengakuan ekuitas dan pengakuan pajak penghasilan, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
2. Pengukuran dalam laporan keuangan pada Aisyah Mart kurang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Pengukuran yang belum sesuai dengan SAK EMKM Tahun 2018 adalah bagian pengukuran aset tetap dan pengukuran penyusutan aset tetap, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
3. Penyajian laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Aisyah Mart belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018, sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
4. Pengungkapan laporan keuangan pada Aisyah Mart tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Aisyah Mart belum melakukan pengungkapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018, Sehingga Hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.

B. Saran

Aisyah Mart sebaiknya menerapkan perlakuan akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas usaha dan sebagai solusi permasalahan internal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berkenaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- _____, Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).
- Aghadiati Faridiah. 2018. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM Pada UMKM Princess Banana*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada
http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/156949.
- Baridwan, 2010. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta.
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hariadi Misrin 2018. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK EMKM*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surabaya
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/2453/1749>
- Horngren, Charles T. 2012. *Accounting*. New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 2 Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN 1
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2018. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi 1 cetakan kesebelas. Depok : Rajagrafindo persada.
- Kieso, Donald E. et. al. 2016. *Intermediate Accounting*. United States Of America : Writed States Of America.
- Kurnia Juita, Raja. 2014. *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Tanjungpinang)*. Jurnal.umrah.ac.id
- Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- _____, 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Libery.
- Muslichah, Enggar Nursasi, Wiyarni. 2018. *Akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.

Ningtyas, Jilma. 2017. “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

(SAK EMKM) (Study kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”. *Riset & Jurnal Akuntansi*. No 1. Vol. 2.

<https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/17/articles/1935/submission/review/1935-4179-1-RV.pdf>

Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi IFRS*. Jakarta : Erlangga

Rudianto. 2012. *pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga